

ABSTRAK

Alvina Damayanti, 10591100224, Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani Jagung di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Jumiaty dan Nadir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur nafkah melalui pendapatan, pengeluaran dan *saving capacity* serta untuk mengetahui strategi nafkah dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal rumah tangga petani jagung di Desa Manjapai Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik *snowball sampling* dengan 10 rumah tangga yang sebagai informan. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif untuk mengkaji struktur nafkah, dan analisis SWOT untuk mengidentifikasi strategi nafkah rumah tangga petani jagung di Desa Manjapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur nafkah rumah tangga petani jagung di Desa Manjapai didominasi usaha tani jagung sebagai sumber pendapatan utama, namun sebagian besar rumah tangga juga melakukan diversifikasi nafkah melalui sektor *on-farm*, *off-farm*, serta *non-farm*. Pengeluaran terbanyak digunakan untuk kebutuhan pokok, pendidikan, dan pertanian. Sebagian rumah tangga memiliki *saving capacity* yang cukup baik, yang tujuan utamanya untuk pendidikan dan kebutuhan mendesak. Berdasarkan hasil pembobotan IFAS sebesar 3,20 (kategori kuat) dan EFAS sebesar 2,91 (kategori sedang), strategi nafkah berada pada Sel IV dalam matriks IE. Strategi nafkah mengarah pada strategi pertumbuhan dan pembangunan (*Grow and Build*), petani mampu memanfaatkan kekuatan internal dan peluang eksternal secara adaptif untuk meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga.

Kata kunci : Strategi nafkah, struktur, rumah tangga, petani jagung, SWOT

ABSTRACT

Alvina Damayanti, 10591100224, Household Livelihood Strategies of Corn Farming Families in Manjapai Village, Bontonompo District, Gowa Regency. Supervised by Jumiati and Nadir.

This study aims to examine the livelihood structure through income, expenditure, and saving capacity, as well as to identify livelihood strategies by analyzing the internal and external factors of corn-farming households in Manjapai Village, Bontonompo District, Gowa Regency.

This study employs a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. Informants were selected using the snowball sampling technique, involving ten farming households as informants. Data analysis was conducted using qualitative descriptive analysis to examine the livelihood structure, and SWOT analysis was applied to identify the livelihood strategies of corn-farming households in Manjapai Village.

The results of the study indicate that the livelihood structure of corn-farming households in Manjapai Village is dominated by corn farming as the main source of income; however, most households also engage in livelihood diversification through on-farm, off-farm, and non-farm sectors. The largest proportion of household expenditure is allocated to basic needs, education, and agricultural activities. Some households have saving capacity, primarily for educational purposes and emergency needs. Based on the IFAS weighting score of 3.20 (strong category) and the EFAS score of 2.91 (moderate category), the livelihood strategy falls within Cell IV of the IE matrix. The livelihood strategy tends toward a growth and development strategy (Grow and Build), indicating that farmers are able to adaptively utilize internal strengths and external opportunities to enhance household economic resilience.

Keywords : Livelihood strategies, structure, household, corn farmers, SWOT